


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)	
	Vol.4No.3 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I PADA SUBTEMA GEMAR BERNYANYI DAN MENARI DENGAN MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI SDN 09 TIMPEH

Sukatmi
SDN 09 Timpeh

Abstrak

Untuk memahami suatu konsep dasar pelajaran. Perlu adanya kegiatan obsevasi dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dalam penyajian materi pelajaran. Karena melalui metode demonstrasi dapat mengembangkan kemampuan Kognitif, afektif maupun Psikomotor siswa, sehingga pemahan konsep pelajaran akan lebih bermakna. Berdasarkan penglaman peneliti pada pembelajaran terhadap siswa kelas I, dimana dari 17 siswa setelah dilaksanakan tes Formatif hanya 6 siswa yang tuntas sedangkan 11 siswa dinyatakan belum tuntas dan nilai rata-rata kelas hanya 66,47 ketuntasan klasikal 35%. Berawal dari permasalahan ini penulis mencoba mencari akar permasalahan yang sebenarnya terjadi dengan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua tahap yaitu siklus I dan Siklus II. Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil tes formatif pra siklus hanya 6 meningkat menjadi 11 siswa yang tuntas dan nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 66,47 menjadi 77,05 dan ketuntasan klasikal mencapai 65%. Hasil Perbaikan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan siswa yang tuntas pada siklus I hanya 11 siswa menjadi 17 siswa, Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75 dan ketuntasan klasikal mencapai 89,12 dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap tema kegemaranku subtema gambar bernyanyi dan menari pada kelas I SD Negeri 09 Timpeh tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Demonstrasi

© 2020Jurnal JIPS

I INTRODUCTION

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan, sepanjang hidup dan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup. Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwal

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu aspek yang terpenting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah itu adalah adanya proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan bagian yang memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas, baik proses maupun hasil (output) pendidikan.

Pembelajaran di kelas I merupakan pembelajaran tahap awal, salah satunya pada subtema Gemar Bernyanyi dan Menari. Dengan pelaksanaan materi pembelajaran tersebut, siswa diharapkan mampu menyebutkan ungkapan petunjuk yang terdapat dalam teks, mampu menggali informasi dan menjelaskan aturan dirumah yang berhubungan dengan kebersihan rumah dan siswa mampu mengidentifikasi kuat lemah bunyi dalam sebuah lagu. Pembelajaran juga memiliki pengaruh yang bisa menyebabkan kualitas pendidikan menjadi rendah, karena kualitas pembelajaran itu sangat tergantung dengan kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Jika Pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan tepat maka akan memberikan kontribusi yang baik pula bagi siswa, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang tidak baik maka akan menyebabkan potensi siswa menjadi tidak bagus pula dan sulit untuk dikembangkan.

Kemampuan siswa SDN 09 Timpeh pada subtema Gemar Bernyanyi dan Menari belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 75. Pada tema "Kegemaranku" subtema "Gemar Bernyanyi dan Menari", nilai rata-rata yang dicapai siswa hanya mencapai 66,47. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dari 17 siswa kelas I SDN 09

Timpeh, 6 anak mendapat nilai diatas 75 dan 11 anak mendapat nilai dibawah 75.

Pada proses pembelajaran yang berlangsung diketahui bahwa siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran sering menggunakan metode ceramah, dan belum menggunakan metode yang bervariasi, sehingga siswa mendapat pemahaman yang masih abstrak.

Untuk mengetahui seberapa banyak siswa kelas I SDN 09 Timpeh yang belum memahami pembelajaran subtema Gemar Bernyanyi dan Menari, guru memberikan ulangan atau bertanya kepada setiap siswa. Melalui tes tersebut dapat diketahui kemampuan setiap siswa.

Dari hal tersebut maka guru dituntut harus memiliki kemampuan sekaligus memiliki kepekaan dalam memahami fenomena, realitas, dan potensi yang dimiliki siswa. Guru disini juga harus kreatif dan inovatif dalam mencari model-model pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan dan lebih memudahkan daya serap siswa terhadap pembelajaran tersebut, sebagai peneliti sekaligus sebagai guru telah berusaha melakukan pembelajaran yang dapat mengatasi penyebab rendahnya prestasi siswa yaitu dengan menggunakan model-model pembelajaran yang menyenangkan dan kooperatif. Untuk peningkatan hasil belajar terhadap siswa kelas I di SDN 09 Timpeh, maka peneliti mencoba penerapan metode demonstrasi terhadap tema "Kegemaranku" subtema "Gemar Bernyanyi dan Menari".

II RESEARCH METHOD

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 09 Timpeh Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Subjek penelitian ini adalah kelas I dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Kelas tersebut dipakai sebagai subjek penelitian karena rata-rata hasil uji kompetensi siswa yang mencapai KKM hanya 35% dan hasil belajarnya masih belum memuaskan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun pelajaran 2020-2021. Waktu yang diperlukan untuk pembelajaran tema Kegemaranku dan subtema Gemar Bernyanyi dan Menari adalah 8 jam pelajaran. Dalam satu

minggu 4 jam pelajaran, setiap jam berlangsung tatap muka selama 35 menit.

A. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh penulis, digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes Uji Kompetensi

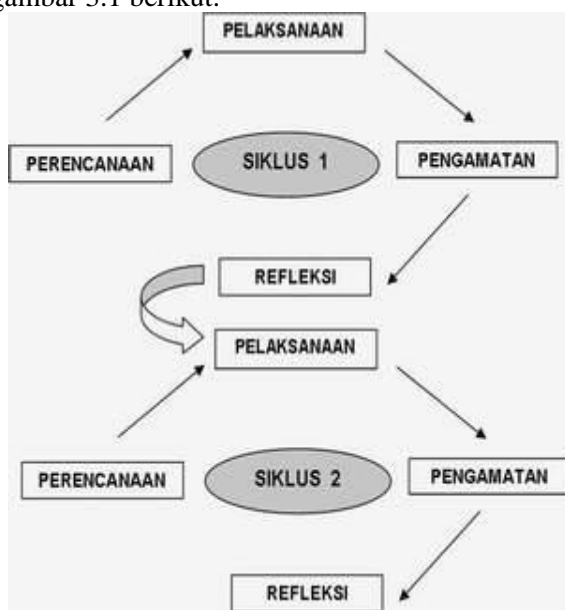
Tes uji kompetensi digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa yang dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung yaitu dengan menggunakan media gambar. Tes berupa pemberian tugas menulis karangan sederhana.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi disusun untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang pelaksanaan media gambar di kelas I. Observasi tindakan dilakukan oleh guru lain yang bertindak sebagai observer. Lembar observasi disusun untuk mengamati peneliti dalam melaksanakan tindakan kelas, kondisi kelas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan empat tahapan sesuai dengan model John Elliot (Muslihuddin, 2010:72) yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun alur pelaksanaan tindakan dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 1

Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas Berdasarkan Model John Elliot

Secara garis besar tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas dijabarkan sebagai berikut :

5. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan adalah rincian operasional tindakan yang ingin dikerjakan atau perubahan yang akan dilakukan dengan tahapannya sebagai berikut:

d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang Menulis Karangan dengan media gambar dan alat evaluasi yang diperlukan.

e. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran berlangsung

f. Menyiapkan media gambar

g. Menyiapkan format pengamatan untuk melihat proses pembelajaran dan aktivitas siswa.

6. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan. Adapun pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

e. Guru memotivasi siswa dengan pertanyaan yang mengarah kepada menulis karangan

f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

g. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai gambar bernyanyi dan menari.

h. Siswa menyusun dan menulis karangan

i. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dibahas.

7. Pengamatan (*Observation*)

Tahap observasi dilakukan secara rinci dan seksama. Adapun aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

e. Adanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

f. Adanya kerjasama antara siswa dalam menjalankan tugas.

g. Adanya Tanya jawab dan keikutsertaan seluruh siswa dalam melaksanakan tugas.

h. Penguasaan materi pembelajaran oleh siswa.

8. Refleksi (*Reflection*)

Tahapan refleksi merupakan tahapan pengkajian tindakan yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai pengamatan. Jika terjadi permasalahan akan direfleksi sehingga pada pertemuan selanjutnya permasalahan dapat teratasi dengan baik. Demikian tahap kegiatan terus berulang sehingga membentuk siklus yang satu ke siklus dua dan seterusnya sampai suatu permasalahan dianggap selesai.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menyimpulkan dan menafsirkan data sehingga memperoleh gambaran yang sistematis.

D. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengolah data yang terkumpul seperti:

a. Data aktifitas siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung yaitu dari lembar observasi.

b. Data berupa nilai yang diperoleh dari hasil uji kompetensi

c. Data lembar observasi pengamat.

2. Menyeleksi data:

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dapat diolah atau tidak.

3. Mengklarifikasikan dan mentabulasikan data

Langkah klarifikasi data dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan alternatif jawaban yang tertera dalam kuesioner. Sedangkan langkah mentabulasikan data dilakukan untuk memperoleh gambaran

mengenai jumlah frekuensi dan kecenderungannya dalam kuesioner.

4. Menghitung Persentase

Persentase digunakan untuk melihat besarnya persentase dari setiap alternatif jawaban pada setiap pertanyaan sehingga data yang diperoleh dapat dianalisa.

5. Menyimpulkan hasil penelitian setelah data dianalisis.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuantitatif yang berupa perhitungan dan teknik kualitatif yang berupa uraian. Setelah data terkumpul dan diperiksa, apabila memenuhi persyaratan maka data tersebut ditabulasikan dalam tabel yang telah siap untuk pengolahan. Setelah itu dicek kebenarannya kemudian dihitung persentasenya.

III RESULTS AND DISCUSSION

Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian, peneliti melakukan observasi awal di kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tema Kegemaranku subtema Gemar Bernyanyi dan Menari masih tergolong rendah dan pada saat proses pembelajaran belum optimal. Berdasarkan hal tersebut, maka diputuskanlah untuk menerapkan metode demonstrasi pada siswa kelas I SDN 09 Timpeh Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya.

Pembelajaran dimulai dengan mengadakan tugas awal di kelas I untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menjelaskan perbedaan gambar bernyanyi dan menari, mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal lagu dan mengidentifikasi perbedaan suara. Nilai tugas awal dijadikan acuan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa kelas I setelah menggunakan metode demonstrasi. Perolehan nilai tugas awal ini akan dijadikan acuan untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan siswa setelah menggunakan media gambar. Berikut disajikan data hasil belajar siswa pada prasiklus.

Tabel 4.1
Data Hasil Belajar Siswa Pada
Prasiklus

o	Nama Siswa	ilai	Ketuntasan
	Aisah Nurani	5	Belum Tuntas
	Anastasya Salsabila Nurdin	0	Belum Tuntas
	Ahmad Al Ahsan	5	Belum Tuntas
	Amanatul Hidayah Batu Baru	5	Tuntas
	Farida Hanifah	0	Belum Tuntas
	Fathir Dzuhuri	5	Tuntas
	Galih Rizkian Syah	0	Tuntas
	Ghani Ilmana	0	Belum Tuntas
	M. Abizzar Al Gifahri	5	Tuntas
0	Naura Azka Zhafyra	5	Tuntas
1	Nazwa Hidayah	0	Belum Tuntas
2	Novi Nurhasanah	5	Tuntas

3	Novia Nur Aisyah	5	Belu m Tuntas
4	Nuraini	0	Belu m Tuntas
5	Nurdaffa Azka Pratama	0	Belu m Tuntas
6	Qyara Frischa Putri	0	Belu m Tuntas
7	Vania Khoirul Hasanah	0	Belu m Tuntas
Rata-Rata		66,47	
Nilai Tertinggi		85	
Nilai Terendah		50	
Persentase Ketuntasan		35%	

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa siswa hanya memperoleh rata-rata 66,47 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Siswa yang hasil belajarnya diatas KKM hanya 6 orang atau hanya 35% dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini memberikan gambaran bahwa hasil kemampuan siswa pada tema Kegemaranku subtema Gemar Bernyanyi dan Menari masih tergolong rendah.

3. Tindakan Siklus I

e. Perencanaan Tindakan

6) Sebelum menyusun rencana pembelajaran, peneliti melakukan identifikasi masalah dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus I.

7) Setelah peneliti mengetahui masalah dan langkah-langkah yang akan digunakan pada tindakan di siklus I, peneliti kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

8) Menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan materi bahasan pada penelitian.

9) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

10) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

f. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari / Selasa tanggal 11 Agustus 2020. Hal-hal yang dilakukan pada saat proses pembelajaran:

f) Guru terlebih dahulu meneliti tingkat kesiapan siswa, mengecek absensi siswa serta mengondisikan kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.

g) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan.

h) Selanjutnya guru menjelaskan materi secara singkat tentang subtema Gemar Bernyanyi dan Menari.

i) Siswa diminta untuk tampil kedepan untuk menceritakan kembali apa yang didengarnya.

j) Siswa diminta untuk mempraktikkan cara merapikan rumah dengan benar sesuai kemampuannya.

k) Siswa diminta untuk menyanyikan lagu andaikan aku punya sayap dengan nada yang tepat.

l) Guru menutup pelajaran dengan membimbing siswa dengan tanya jawab secara klasikal untuk menarik kesimpulan tentang menulis karangan yang baik dan benar. Dalam kesempatan ini siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas dari materi yang telah disampaikan.

g. Observasi

Dari hasil observasi siklus I, diperoleh kesimpulan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran pada subtema Gemar Bernyanyi dan Menari dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I, guru dapat menerapkannya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

Selanjutnya di bawah ini hasil pengamatan peneliti tentang perolehan hasil pelajaran siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

o	Nama Siswa	ilai	Ketuntasan
	Aisah Nurani	0	Belu m Tuntas
	Anastasya Salsabila Nurdin	0	Belu m Tuntas
	Ahmad Al Ahsan	5	as Tunt
	Amanatul Hidayah Batu Baru	00	as Tunt
	Farida Hanifah	0	Belu m Tuntas
	Fathir Dzuhuri	5	as Tunt
	Galih Rizkian		Tunt

	Syah	5	as	
	Ghani Ilmana	5	as	Tunt
	M. Abizzar Al Gifahri	5	as	Tunt
0	Naura Azka Zhafyra	5	as	Tunt
1	Nazwa Hidayahiti	0		Belu m Tuntas
2	Novi Nurhasanah	0	as	Tunt
3	Novia Nur Aisyah	0		Belu m Tuntas
4	Nuraini	5	as	Tunt
5	Nurdaffa Azka Pratama	5	as	Tunt
6	Qyara Frischa Putri	0	as	Tunt
7	Vania Khoirul Hasanah	0		Belu m Tuntas
Rata-Rata		77,05		
Nilai Tertinggi		100		
Nilai Terendah		60		
Persentase Ketuntasan		65%		

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa rata-rata nilai siswa 77,05 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Siswa yang hasil belajarnya diatas KKM ada 11 orang atau 65% dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini memberikan gambaran bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus I.

h. Refleksi

Berdasarkan analisis data di atas, masih terdapat kekurangan-kekurangan pada siklus I. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain guru kurang memotivasi siswa, guru terlalu cepat menjelaskan dan metode demonstrasi yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Dengan adanya kekurangan-kekurangan tersebut, maka perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran untuk siklus II.

4. Tindakan Siklus II

e. Perencanaan Tindakan

1) Sebelum menyusun rencana pembelajaran, peneliti melakukan identifikasi masalah berdasarkan refleksi pada siklus II dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II.

2) Setelah peneliti mengetahui masalah dan langkah-langkah yang akan digunakan pada tindakan di siklus II, peneliti kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan materi bahasan pada penelitian.

4) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

5) Menyiapkan metode demonstrasi.

6) Mengembangkan format evaluasi.

7) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

f. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 September 2020. Hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

9) Guru terlebih dahulu meneliti tingkat kesiapan siswa, mengecek absensi siswa serta mengondisikan kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.

10) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan.

11) Selanjutnya guru menjelaskan materi secara singkat tentang menganal bagian-bagian utama tumbuhan.

12) Guru menjelaskan materi dengan metode demonstrasi

13) Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru

14) Guru menutup pelajaran dengan membimbing siswa melakukan diskusi secara klasikal untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Dalam kesempatan ini siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas dari materi yang telah dipelajari.

g. Observasi

Pada siklus II ini guru telah melakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan dalam KBM tersebut yaitu guru lebih memotivasi siswa, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti KBM. Dengan semangat yang lebih tinggi, maka pembelajaran dapat berjalan lebih baik. Selain memotivasi siswa, guru juga memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum

jas dan guru sudah memanfaatkan media pembelajaran dengan baik.

Data mengenai keaktifan siswa dapat diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, seperti pada lampiran. Keaktifan siswa tersebut dapat dilihat dalam hal bertanya, mengomentari maupun menyampaikan pendapatnya. Data mengenai keaktifan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

o	Nama Siswa	ilai	Ketuntasan
	Aisah Nurani	5	Tuntas
	Anastasya Salsabila Nurdin	0	Tuntas
	Ahmad Al Ahsan	0	Tuntas
	Amanatul Hidayah Batu Baru	00	Tuntas
	Farida Hanifah	5	Tuntas
	Fathir Dzuhuri	00	Tuntas
	Galih Rizkian Syah	00	Tuntas
	Ghani Ilmana	5	Tuntas
	M. Abizzar Al Gifahri	00	Tuntas
0	Naura Azka Zhafyra	5	Tuntas
1	Nazwa Hidayah	5	Tuntas
2	Novi Nurhasanah	0	Tuntas
3	Novia Nur Aisyah	5	Tuntas
4	Nuraini	0	Tuntas
5	Nurdaffa Azka Pratama	5	Tuntas
6	Qyara Frischa Putri	5	Tuntas
7	Vania Khoirul Hasanah	5	Tuntas
Rata-Rata		89,12	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		75	

Persentase Ketuntasan	100%
-----------------------	------

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa rata-rata nilai siswa 89,12 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Semua hasil nilai siswa sudah di atas KKM yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini memberikan gambaran bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

h. Refleksi

Dari data di atas didapat bahwa hampir seluruh siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dikarenakan siswa merasa tertarik dan termotivasi dalam KBM yang menggunakan metode demonstrasi.

Dari hasil pembelajaran menggunakan metode demonstrasi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN 09 Timpeh Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil pra siklus, siklus pertama dan siklus ke dua.

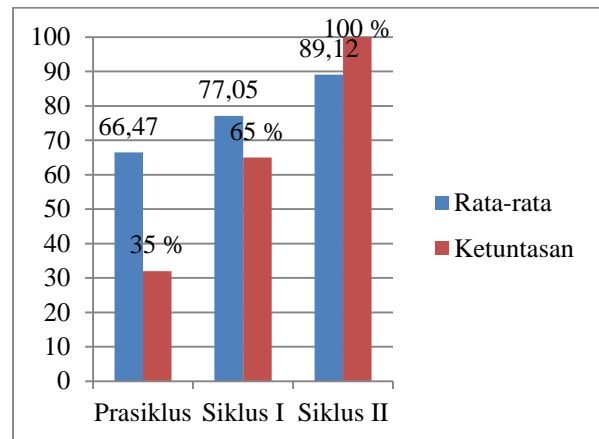
Berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Gemar Bernyanyi dan Menari, terlihat pada pelaksanaan siklus pertama dan ke dua telah menunjukkan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ditinjau dari segi interaksi siswa dan guru.

Pada awal pelajaran, guru membuka pada tema Kegemaranku subtema Gemar Bernyanyi dan Menari. Kemudian guru mengarahkan dan menjelaskan bagaimana siswa belajar dengan baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru mengelola kelas secara interaktif, membimbing siswa, dan memotivasi siswa untuk aktif berperan dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya pada akhir pelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru mengevaluasi siswa dengan memberikan soal-soal relevan terhadap konsep pada kesimpulan. Berikut perbandingan hasil terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas I semester II di SDN 09 Timpeh.

Tabel. 4.4 Tabel perbandingan hasil belajar prasiklus, siklus I dan siklus II

o	Taha pan	Ra ta-rata nilai	Ketuntas an Belajar
	Prasi klus	66 ,47	35%
	Siklu s I	77 ,05	65%
	Siklu s II	89 ,12	100%

Grafik. 4.1 Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II



Dari hasil diatas tampak keefektifan penggunaan metode demonstrasi pada siklus ke dua yang terbukti adanya peningkatan pada siklus I yaitu 65% ketuntasan meningkat menjadi 100% pada siklus II. Hal itu sudah menandakan bahwa penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran siklus ke dua memberikan kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan hasil belajar belajar siswa.

IV CONCLUSION

Melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar bahwa upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menyimak berita meningkat menggunakan model pembelajaran demonstrasi

Mengingat penggunaan metode demonstrasi dapat mendorong siswa lebih aktif

dalam belajar dan meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran pada tema “Kegemaranku” subtema “Gemar Bernyanyi dan Menari” agar mampu menjadi panutan terhadap guru lainnya sebagai acuan pada proses pembelajaran agar tercapainya hasil yang optimal

Bibliography

- [1]A.M, Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- [2]Agung, Iskandar . 2012. Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- [3]Cecep. (2005). Penggunaan Metode Demonstrasi. Jakarta : Balai Pustaka.
- [4]Dimiyati & Mudjiono. 2013. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5]Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- [6]Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta.
- [7]JJ. Hasibuan dan Moedjiono. 2006. Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya
- [8]Muhibbin, Syah. 2000. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [9]Rusman. 2013. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [10]Slameto. (2010). Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- [11]Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali, 1984
- [12]Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- [13]Winkel, WS. (2009). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi